

**LAPORAN PROGRAM  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DOSEN**



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN  
MANAJEMENKEUANGAN  
PADAPAUD MUTIARA KIDS DESA TRAJI  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oleh:

Dr. Bestari Dwi Handayani, SE, MSi	197905022006042001
Drs. Heri Yanto MBA, PhD	196307181987021001
Hayat Widodo Assolikhin, SPd	1986112120150821091

Dibiayai Oleh:

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Semarang  
Nomor: DFIPA-023.17.2.677507/2021 tanggal 23 November 2020 sesuai dengan  
Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Nomor: 128.10.5/UN37/PPK.4.7/2021  
Tanggal 10 bulan Mei Tahun 2021

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian :Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan pada Paud Mutiara Kids Desa Traji, Kabupaten Temanggung
2. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama : Dr. Bestari Dwi Handayani, SE, MSi.
  - b. NIDN. : 132320172
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala , Pembina (IV/a)
  - d. Program Studi : Akuntansi
  - e. Pendidikan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
  - f. Bidang Keahlian : Akuntansi
  - g. Alamat Kantor/Telp./Email : Gedung L2 lt. 1 Kampus Sekaran, (024) 8508015, [ekonomi@Universitas Negeri Semarang.ac.id](mailto:ekonomi@Universitas Negeri Semarang.ac.id)
3. Anggota Tim Pengusul : 2 orang
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
  - b. Nama Anggota : Drs. Heri Yanto, MBA, PhD.
  - c. Tenaga Kependidikan yang terlibat : 1 orang  
Nama Anggota : Hayat Widodo Assolikhin, SPd.
4. Lokasi Kegiatan : Universitas Negeri Semarang
  - a. Wilayah Mitra : Kabupaten Temanggung
  - b. Kabupaten/kota : Kabupaten Temanggung
  - c. Provinsi : Jawa Tengah
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 78 km
6. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pengabdian
7. Biaya Total : Rp. 5.400.000
  - a. Sumber dari Unnes : Rp. 5.400.000
  - b. Sumber lain : -

Semarang, 15 Oktober 2021

Mengetahui,  
Dekan FE



Dr. Heriyanto M.B.A., P.hD  
NIP. 195601031983121001

Ketua Peneliti

Dr. Bestari Dwi Handayani, SE, MSi.  
NIP 198010142005011001

Menyetujui  
Ketua LP2M UNNES



Dr. Suwito Eko Pramono, M.Pd.  
NIP 195809201985031003

## **Ringkasan**

Tulisan merupakan hasil laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada PAUD Mutiara Kids yang terletak di Desa Traji Kabupaten Temanggung. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan. Sasaran dari pengabdian ini yaitu semua tenaga pendidik yang sekaligus sebagai administrator sekolah. Pelatihan diselenggarakan merupakan hasil kerjasama antara tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan PAUD Mutiara Kids. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini adalah adanya pengelolaan dan manajemen keuangan yang baik demi keberlangsungan sekolah di masa yang akan datang.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Lembaga Pendidikan.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET DAN LUARAN.....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	5
BAB 4 KELAYAKAN PENGABDI .....	7
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	13

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Luaran dan Indikator Capaian .....	4
Tabel5.1 Ringkasan Anggaran Biaya.....	8

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	2
Gambar 5.1 Jadwal Kegiatan .....	6

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengabdian .....	13
Lampiran 2 Gambaran IPTEK yang Akan Dittransfer ke Mitra .....	23
Lampiran 3: Peta Lokasi Mitra .....	24
Lampiran 4: Surat Perjanjian Kerjasama Mitra .....	25

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengubah perilaku seseorang pada suatu tujuan nasional. Dalam pelaksanaannya pendidikan memiliki langkah-langkah dan fase-fase yang dilakukan peserta didik yang tersusun secara sistematis. Dalam fase ini pendidik memberikan arahan bagaimana peserta didik melaksanakan kewajiban mereka sehingga dapat melewati langkah-langkah yang harus dicapai.

Proses penyelenggaraan pendidikan pun tidak terlepas dari dukungan keuangan dan pengelolaan dan manajemen keuangan yang baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik pula. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang pada yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi kelancaran pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan manajemen keuangan dilembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal-hal terkait dengan keuangan. Manajemen keuangan yang baik juga harus didukung dengan pelaksanaan administrasi yang memadai.

Manajemen Keuangan pada yayasan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip dan melalui prosedur yang benar. Tanpa manajemen keuangan yang baik, uang yang dimiliki yayasan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang di yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan melalui pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, dimana yayasan harus melaporkan aktivitasnya melalui penyajian laporan keuangan. Ada dua hal yang perlu digarisbawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan yaitu manajemen



keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan penggunaan semua dana. Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien.

Tujuan manajemen keuangan di lembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal-hal terkait dengan keuangan sehingga upaya memperoleh dana dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Selain itu tujuan pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua pemanfaatan dana yang tersedia atau diperoleh dari semua sumber. Sumber dana pendidikan di yayasan tidak sedikit, tidak hanya dari pemerintah atau yayasan yang menaunginya. Dana pendidikan yang tersedia harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Semua manajemen keuangan dijaga hendaknya dan didasarkan pada standar keuangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

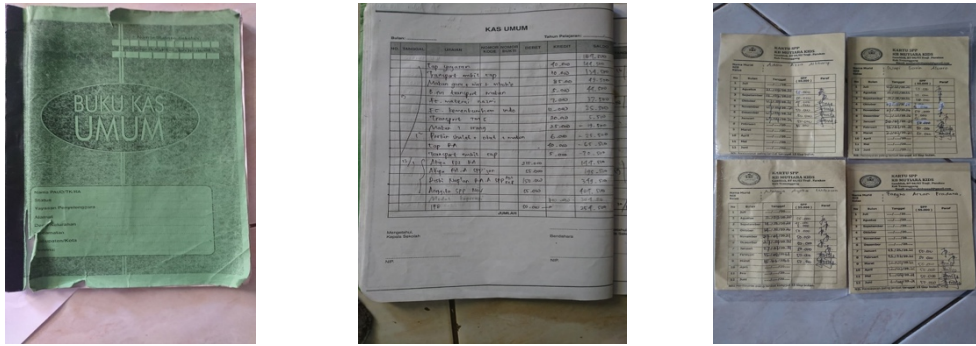
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di PAUD Mutiara Kids, sekolah ini merupakan lembaga pendidikan pra sekolah yang akan menyiapkan putra-putri Indonesia yang cerdas dan beriman serta mengembangkan kemampuan dasar. PAUD Mutiara Kids terletak di Dusun Gamblok RT 04/RW02. Sekolah ini mendapatkan ijin operasional dari Dinas Pendidikan Temanggung pada tahun 2017. Sehingga terhitung sudah 4 tahun berjalan dan telah memiliki siswa sebanyak 246.

PAUD Mutiara Kids berdiri sejak tahun 2017, dengan Kepala Sekolah Bapak Mujiyono S.Pd.I dengan Ada 6 guru yang mengampu. Dengan jumlah anak PAUD Mutiara Kids yang beragam dari daerah sekitar Traji Dan luar Traji. Pelaksanaan pembukuan kas yang dipegang oleh bendahara yang mencatat pemasukan dan yang pengeluaran uang sekolah. Untuk pencatatan pemasukan biasanya meliputi : SPP bulanan anak  $70 \times @ \text{Rp } 55.000 = \text{Rp. } 3.850.000$  , pendaftaran anak , BOP dari Dinas Pendidikan yang biasanya cair 2 kali dalam setahun dan dana Yayasan. Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran biasanya meliputi : ATK , sosial anak , iuran kumpulan, transport , kebersihan, bisyaroh/ honor guru, pembuatan ijazah, kenang kenangan, dll. Kendala dari pencatatan kas yaitu ketika akhir bulan harus membayar bisaroh guru dengan kas yg kadang mencukup kadang tidak. Jika tidak mencukupi pihak

manajemen sekolah meminta ke Yayasan Darur Rahmah yang menaungi PAUD Mutiara Kids.

Pencatatan keuangan masih sederhana, semua insidental tergantung kebutuhan. Kesulitan lainnya adalah bendahara dibantu guru seringkali menghitung berulang ulang secara manual menggunakan kalkulator ketika penyusunan laporan kepada Yayasan karena terkadang ada perbedaan uang nyata di kas dan di pencatatan buku kas. Kas untuk melakukan pengelolaan keuangan hanya kas umum dan secara manual di buku. Ketika pembelian dan mendapatkan nota maka nota atau struk sudah disimpan. Namun kadang juga tercecer apalagi yang sudah lama . Struk atau nota hanya ada yang terbaru setahun terakhir. Biasanya struk hanya diselipkan ke buku kas, sehingga tidak teradministrasi dengan baik. Hal ini tentu saja menghambat proses kinerja organisasi.

Berdasarkan penuturan Kepala PAUD Mutiara Kids, Bapak Mujiyono,S.Pd.I. menyatakan bahwa pengelolaan keuangan di sekolah tersebut masih membutuhkan perbaikan karena latar belakang dari pendidik tidak berkaitan dengan keuangan sehingga pengelolaan manajemen keuangan kurang optimal, tidak adanya staff khusus yang manangani manajemen keuangan sekolah. Pendapat tersebut didukung dengan observasi awal dimana diketahui bahwa semua pencatatan dan pengelolaan keuangan sekolah masih sangat sederhana dan sifatnya incidental. Selain itu juga dokumentasi terhadap bukti-bukti transaksi masih kurang memadai, sehingga sering terjadi bukti-bukti transaksi hilang. Sehingga pada saat guru ataupun pihak lain membutuhkan bukti transaksi tersebut untuk Menyusun laoran keuangan mereka merasa kesulitan dan bingung. Hal semacam ini tentu saja menghambat proses kinerja organisasi.



Gambar 1.1 Proses Manajemen Keuangan di PAUD Mutiara Kids

Berdasarkan temuan-temuan yang ada mengindikasikan bahwa pengelolaan dan manajemen keuangan di PAUD Mutiara Kids masih kurang. Oleh karena itu, dibutuhkan pihak eksternal yang memiliki SDM yang mumpuni dalam hal manajemen keuangan sehingga mampu memperbaiki pengelolaan keuangan yang ada di PAUD Mutiara Kids.

Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat telah sepakat untuk menyelenggarakan sosialisasi, pelatihan bimbingan (bimbingan teknis) dan pendampingan langsung untuk seluruh tenaga pendidik dalam jangka waktu 1 (satu) minggu. Sosialisasi dan pelatihan terkait tentang pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan mitra dapat dibagi menjadi dua, yaitu aspek pengetahuan dan ketrampilan. Aspek pengetahuan, permasalahan utama adalah lemahnya pengelolaan dan manajemen keuangan untuk mewujudkan tujuan *e-government*, sehingga perlu sosialisasi dan pelatihan. Dalam aspek ketrampilan, mitra perlu latihan dan praktik langsung, sehingga perlu pendampingan.



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan direncanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu sosialisasi dan pelatihan yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan secara partisipatif antara pelatih dan peserta pelatihan serta pendampingan secara langsung selama satu minggu kepada seluruh tenaga pendidik. Prosedur kerja pada pengabdian ini meliputi:

1. Persiapan pelatihan, meliputi persiapan peserta pelatihan yang terdiri dari 8 peserta. Persiapan tenaga fasilitator dan instruktur yang terdiri dari 2 dosen dan 3 mahasiswa. Persiapan sarana pelatihan berupa 10 laptop.
2. Pelaksanaan pelatihan, meliputi pelatihan teknis manajemen keuangan.
3. Pemantauan dan evaluasi pelatihan, tahap ini akan dilakukan langsung pada saat pelatihan.
4. Pendampingan, pendampingan ini terkait pengelolaan dan manajemen keuangan bagi tenaga pendidik yang diselenggarakan secara langsung.
5. Pemantauan dan evaluasi pendampingan dilakukan secara periodik.

Berdasarkan prosedur kerja diatas, maka rencana kegiatan dalam pengabdian ini sebagai berikut:

#### 1. Tahap 1

Luaran tahap ini adalah meningkatnya kemampuan terkait pengetahuan dan kemampuan bendahara sekolah tentang sistem pengelolaan dan manajemen keuangan.

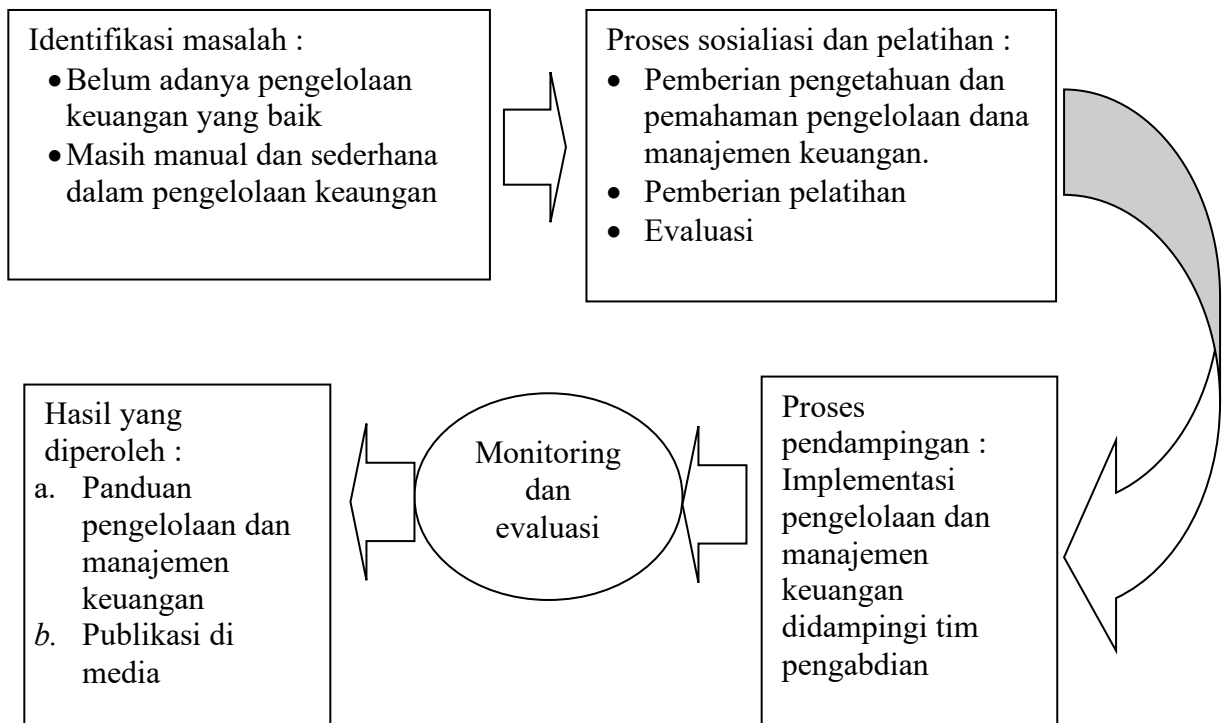
#### 2. Tahap 2

Luaran yang diharapkan dalam tahap ini adalah tenaga pendidik dapat mempraktikkan pengelolaan dan manajemen keuangan sekolah. Terdapat 2 kegiatan yaitu:

- a. Pendampingan tenaga pendidik dalam pengelolaan dan manajemen keuangan oleh mahasiswa.

- b. Evaluasi kegiatan pendampingan, meliputi respon mitra terkait pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan dan kendala-kendala yang dihadapi dengan menggunakan lembar pengamatan.

Bagan alur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Alur Pengabdian Masyarakat

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

Pelatihan pengelolaan dan manajemen keuangan sekolah yang diikuti kurang lebih 8 orang peserta ini, merupakan sebuah kegiatan pengabdian dari tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan pengabdian ini merupakan sebuah korelasi positif dalam bentuk Kerjasama dan hubungan saling menguntungkan yang seharusnya selalu diupayakan dan dilakukan.

Tahapan pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian masyarakat melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang ada pada mitra pengabdian, serta apa yang dibutuhkan oleh mitra untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasil observasi awal kemudian menjadi bahan rujukan bagi tim pengabdian untuk memberikan tindakan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra pengabdian tersebut. Berdasarkan observasi, terdapat dua permasalahan utama yang dialami oleh mitra, yaitu rendahnya pengetahuan mitra terhadap manajemen keuangan sekolah, dan yang kedua adalah, rendahnya kemampuan mitra dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan sekolah.

Tahap kedua, tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi dan pelatihan manajemen serta pengelolaan keuangan sekolah. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021. Pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan sangat mendapatkan respon yang baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para peserta. Antusiasme ini ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta mengenai manajemen dan pengelolaan keuangan sekolah, khususnya pertanyaan mengenai bagaimana penyusunan pelaporan keuangan sekolah.

Tahap ketiga tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Unnes melakukan pendampingan terhadap pembenahan pengelolaan keuangan sekolah. Pendampingan yang dilakukan utamanya adalah pendampingan terhadap pencatatan akuntansi. Pendokumentasian arsip bukti transaksi hingga penyusunan laporan keuangan sekolah. Selain itu pendampingan juga dilakukan terhadap

penyusunan rencana dan juga strategi peningkatan pendapatan sekolah, perencanaan anggaran sekolah dan juga pengelolaan keuangan sekolah. Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan terhadap seluruh tenaga pengajar dan juga staff administrasi sekolah. Tujuan tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap seluruh tenaga pengajar dan juga staff adalah, karena kondisi keterbatasan sumber daya yang ada di sekolah PAUD Mutiara Kids, tenaga pengajar juga adalah merangkap sebagai tim pengelola keuangan dan penyusun laporan keuangan. Sehingga diharapkan kemampuan mengenai manajemen dan pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya dimiliki oleh satu dua orang saja, tetapi seluruh staf yang ada di PAUD Mutiara Kids dapat memahaminya.

Tahap keempat yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah secara berkala tim pengabdian akan berusaha untuk melakukan pengecekan terhadap perkembangan pengelolaan keuangan di sekolah PAUD Mutiara Kids. Tim pengabdian berharap, dalam waktu jangka Panjang yang diharapkan Bersama adalah pihak sekolah PAUD Mutiara Kids sudah mampu mengatur dan mengelola keuangan sekolah dengan baik, dan pada program selanjutnya tim pengabdian akan membuatkan software penyusunan laporan keuangan, agar semua pengelolaan keuangan dapat terkomputerisasi dan tidak dilakukan secara manual lagi.

Selanjutnya, saat dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kemampuan para peserta mengenai manajemen dan pengelolaan keuangan, terutama penyusunan laporan keuangan, terlihat, bahwa pengurus, staf pengajar dan staf administrasi masih belum cakap dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga tim pengabdian memberikan penjelasan bagaimana melakukan penyusunan laporan keuangan sekolah yang baik.



## **BAB V**

### **SIMPULAN**

1. Pelatihan manajemen keuangan di sekolah PAUD Mutiara Kids mendapat antusias yang sangat tinggi dari staf pengajar, staf administrasi dan juga pengurus sekolah.
2. Berdasarkan hasil pelatihan ini diharapkan akan terbentuk komunitas sekolah binaan dari Universitas Negeri Semarang.
3. Pelatihan ini merupakan awal dari kerjasama tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi Unnes dengan sekolah PAUD Mutiara Kids. Selanjutnya akan dapat dirancang tindak lanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, Indra. 2001. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Erlangga. Jakarta
- Brigham. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Manajemen Keuangan dan Teori. Pustaka Baru. Jakarta
- Susilo. Setiado. 2016. Pedoman Administrasi PAUD. Bee Media Pustaka. Jakarta
- Patongkko. 2017. Pedoman Administrasi. Erlangga. Jakarta

## Lampiran

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan.



